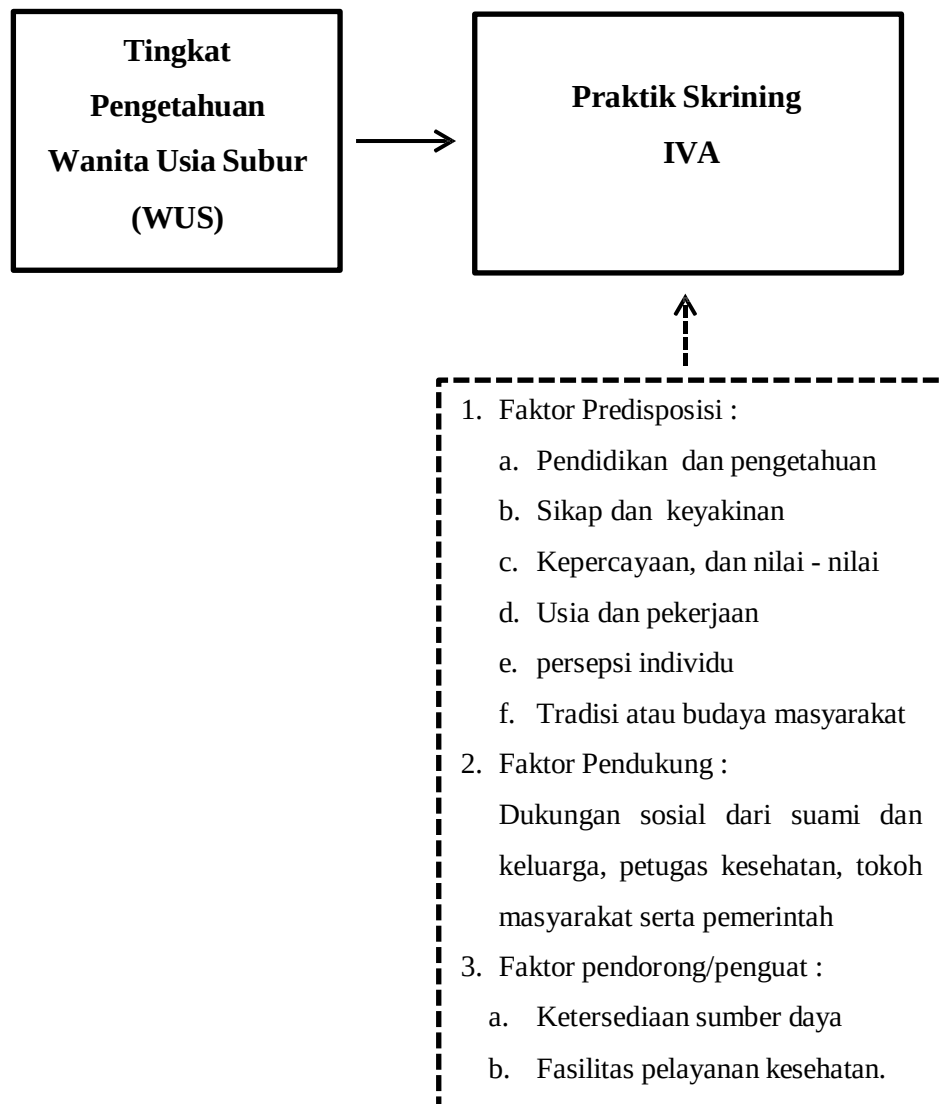


BAB III

KERANGKA KONSEP

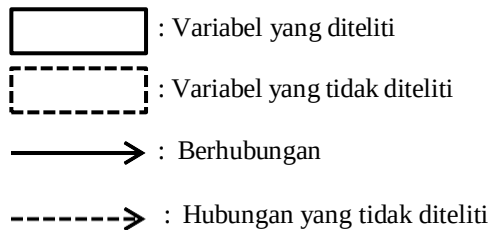
A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan model atau alur pemikiran peneliti yang disusun berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu untuk menggambarkan hubungan keterkaitan antar variabel yang diteliti. Kerangka konsep berfungsi sebagai dasar dalam perumusan hipotesis serta sebagai pedoman yang memperjelas arah dan fokus penelitian (Sugiyono, 2018).



Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



Kerangka konsep penelitian di atas menggambarkan hubungan antara tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang skrining IVA dengan praktik pemeriksaan IVA. Variabel bebas (independent) yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, usia, pengalaman, minat dan rasa ingin tahu, kecerdasan dan nalar, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu lingkungan, sosial budaya, media masa dan informasi, pekerjaan serta penyuluhan.

Pengetahuan akan mendorong wanita usia subur untuk memiliki minat dan ikut serta melakukan pemeriksaan IVA. Praktik skrining IVA merupakan variabel terikat (dependent) yang diteliti dalam penelitian ini. Keikutsertaan wanita usia subur melakukan Praktik skrining IVA di pengaruhi oleh faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai - nilai, usia, pekerjaan dan pendidikan, persepsi individu serta tradisi masyarakat), faktor pendukung (ketersediaan sarana dan pra sarana yakni sumber daya dan fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, jarak, akses, biaya, obata-obatan) dan faktor pendorong atau penguat (dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah "Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS)"

b. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah "Praktik Skrining IVA"

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan cara pengukuran sehingga dapat diamati dan diukur.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan wanita usia subur (Variabel Independen)	Pemahaman wanita usia subur mengenai skrining IVA dan kanker serviks yang meliputi : a. Pengertian b. Tujuan, c. Manfaat, d. Prosedur, e. Waktu f. Syarat g. Pemeriksaan IVA h. Kanker serviks Pengetahuan ibu tentang skrining IVA dan kanker serviks dikategorikan menjadi : Pengetahuan Baik : $\geq 76\%$ Pengetahuan Kurang : $< 76\%$ Adaptasi teori (Arikanto, 2013)	Kuisoner tertutup (pilihan benar atau salah)	Ordinal
Praktik Skrining IVA (Variabel Dependen)	Respon atas pengalaman skrining IVA atau Tindakan nyata wanita usia subur dalam melakukan skrining IVA minimal satu kali sebagai upaya skrining dini kanker serviks. Praktik skrining IVA dikategorikan menjadi : Praktik Baik : $\geq 76\%$ (≥ 3 jawaban benar) Praktik Kurang: $< 76\%$ (< 3 jawaban benar) (Notoatmodjo, 2014)	Pengisian Kuisoner/ lembar <i>checklist</i>	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hipotesis alternatif (H_1) :

” Ada hubungan antara tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan praktik skrining IVA ”.